



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi

Oleh :

DIANA PUNKI

NPM. 4120600057

Diajukan Kepada :

**Progam Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal**

2024



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :
Diana Punki
4120600057

Diajukan Kepada :

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2024



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi


Oleh :

Diana Punki
NPM: 4120600057

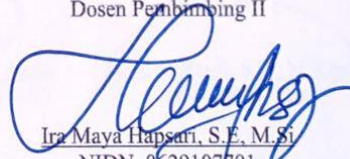
Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal :

Dosen Pembimbing I


Amirah, S.E.T., M.Sc
NIDN. 0629118402


Dosen Pembimbing II


Ira Maya Hapsari, S.E., M.Si
NIDN. 0629107701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M, Ak, C.A
NIDN. 0628117502

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diana Punku

NPM : 4120600057

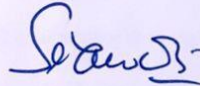
Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2022

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu

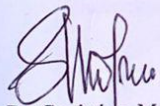
Tanggal : 15 Juni 2024

Ketua Penguji



Setyowati Subroto, S.E., M.Si
NIDN. 0009057801

Penguji I



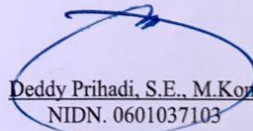
Dr. Gunistiyo, M.Si
NIDN. 0018056201

Penguji II



Amirah, S.E.I., M.Sc
NIDN. 0629118402

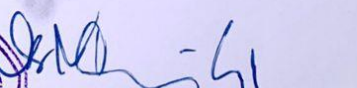
Penguji III



Deddy Prihadi, S.E., M.Kom
NIDN. 0601037103

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Elen Noviany Rahmatika, S.E., M.M, Ak, C.A
NIDN. 0628117502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceitakan”.

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT sang pencipta yang telah memberikan segala nikmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Orang tuaku, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan yang tiada henti serta kakak-kakak yang saya sayangi.
3. Pacar saya GAMR terimakasih atas cinta dukungan, selalu merelakan waktu untuk menemani saya selama mengerjakan skripsi dan bersedia mengantarkan, menunggu saya bimbingan di kampus.
4. Dan terimakasih juga untuk teman-teman, adik tingkat yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Diana Punki

NPM : 4120600057

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending Di Indonesia Tahun 2020-2022”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasPancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Tegal, Maret 2024



Diana Punki

ABSTRAK

Diana Punki, 2024, Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Saat ini, segala aktivitas yang dilakukan masyarakat di Indonesia sangat bergantung pada teknologi. Karena banyaknya pengguna internet di Indonesia, pemerintah memutuskan untuk mengganti sistem lama dengan menggunakan teknologi digital selain pemanfaatan teknologi, bermunculan pula inovasi-inovasi berbasis teknologi di berbagai bidang, termasuk di bidang keuangan. Inovasi teknologi dalam industri jasa keuangan disebut dengan istilah financial technology (fintech).

Fintech Lending memegang peranan yang sangat penting karena memungkinkan individu mengakses pinjaman langsung dari lembaga kecil dan menengah di Indonesia dengan menggunakan teknologi internet. Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan pengajuan pinjaman tersebut, maka akan semakin tinggi pula tingkat kenaikan kreditnya dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 101 penyelenggara Fintech Lending berizin di Otoritas Jas Keuangan 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,160 > 0,05$ maka H_0 ditolak. (2) *Current Ratio* tidak berpengaruh dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,703 > 0,05$ maka H_0 ditolak. (3) *Working Capital Turnover* berpengaruh dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* 9,1% sedangkan sisanya 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, Profitabilitas

ABSTRACT

Diana Punki, 2024, The Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover on the Profitability of Fintech Lending Companies in Indonesia Period 2020-2022.

Currently, all activities carried out by people in Indonesia are very dependent on technology. Due to the large number of internet users in Indonesia, the government decided to replace the old system by using digital technology in addition to the use of technology, technology-based innovations have also emerged in various fields, including in the financial sector. Technological innovation in the financial services industry is called financial technology (fintech).

Fintech Lending plays a very important role because it allows individuals to access loans directly from small and medium institutions in Indonesia using internet technology. The more people who take advantage of the loan application, the higher the rate of increase in credit from year to year

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover variables on the Profitability of Fintech Lending Companies in Indonesia in 2020-2022.

The population in this study is 101 Fintech Lending organizers licensed at the 2023 Financial Suit Authority. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 25 companies was obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study show: (1) Debt to Equity Ratio has no effect as evidenced by a significance value of $0.160 > 0.05$ then H_0 is rejected. (2) The Current Ratio has no effect as evidenced by a significance value of $0.703 > 0.05$ then H_0 is rejected. (3) Working Capital Turnover is influential as evidenced by a significance value of $0.006 < 0.05$ then H_0 is accepted. The results of the regression analysis showed an Adjusted R Square value of 0.091. This shows that Profitability is influenced by Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover of 9.1% while the remaining 90.9% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022”***.

Proposal penelitian untuk skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyusun awal skripsi pada Program Strata (S1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, bimbingan, serta doa dari semua pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
3. Amirah, S.E.I., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian untuk skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan proposal penelitian untuk skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap proposal penelitian untuk skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan

Tegal, Maret 2024

Diana Punku

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASIError! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pemikiran Konseptual	22

D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi Dan Sampel	27
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	30
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	32
1. Definisi Konseptual.....	32
2. Operasional Variabel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Analisis Regresi Linier Berganda	39
4. Uji Statistik t (Uji Parsial).....	40
5. Uji F (Uji Simultan)	41
6. Koefisien Determinasi R^2	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum.....	Error! Bookmark not defined.

1. Visi dan Misi Fintech Lending di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah <i>Finansial Technology (Fintech)</i> di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
3. Deskripsi Perusahaan Fintech Lending di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2 Populasi Penelitian	28
Tabel 3 Proses Pengambilan Sampel	31
Tabel 4 Sampel Penelitian	32
Tabel 5 Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 6 Kriteria Keputusan Uji Autokorelasi	39
Tabel 7 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Uji Autokorelasi Run Test	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Uji Glejser	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linear berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16 Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Akumulasi Penyaluran Pinjaman	3
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3. Grafik Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2020-2022	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. Grafik <i>Current Ratio</i> Tahun 2020-2022.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Grafik Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> Tahun 2020-2022.	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 6. Grafik Perhitungan <i>Return On Aset</i> Tahun 2020-2022	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 7 Grafik Histogram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8 Grafik Normal Probability Plot.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Sampel 2020-2022	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Sampel Tahun 2020-2022	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> Pada Perusahaan Sampel Tahun 2020-2022.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Return on Aset</i> Pada Perusahaan Sampel Tahun 2020-2022	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Output Olah Data Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Output Olah Data Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Output Olah Data Uji Normalitas (Histogram & Grafik Normal Probability Plot)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Output Olah Data Uji Multikolinieritas ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Output Olah Data Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Output Olah Data Uji Autokorlasi Metode Runs Test	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Output Olah Data Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot) ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Output Olah Data Uji Glejser .	Error! Bookmark not defined.

Lampiran 13 Output Olah Data Regresi Linier Berganda **.Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 14 Output Olah Data Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 15 Output Olah Data Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 16 Output Olah Data Koefisien Determinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, segala aktivitas yang dilakukan masyarakat di Indonesia sangat bergantung pada teknologi. Jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk memastikan seluruh masyarakat Indonesia melek internet. Karena banyaknya pengguna internet di Indonesia, pemerintah memutuskan untuk mengganti sistem lama dengan yang menggunakan teknologi digital (Naufal & Salim, 2023).

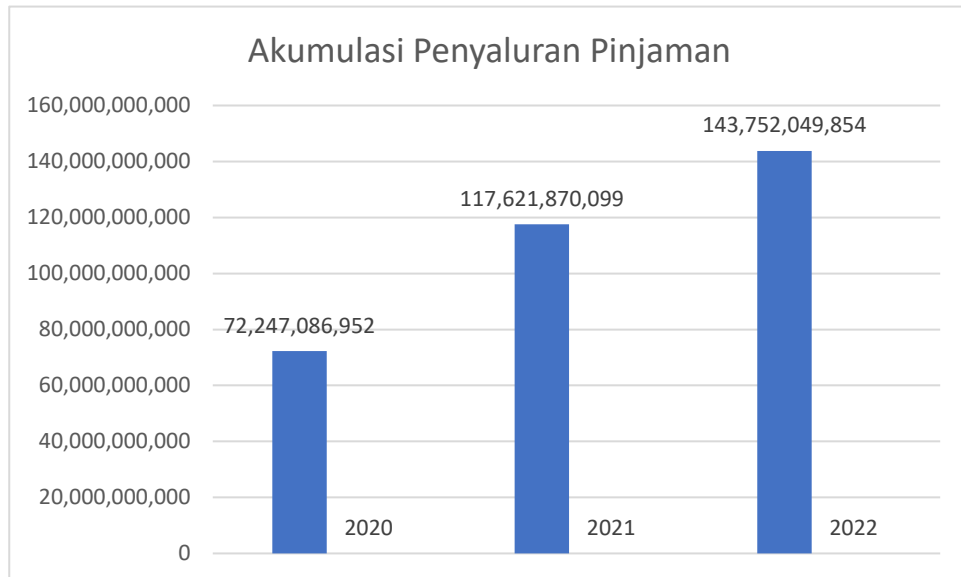
Selain pemanfaatan teknologi, bermunculan pula inovasi-inovasi berbasis teknologi di berbagai bidang, termasuk di bidang keuangan. Inovasi teknologi dalam jasa keuangan berdampak pada industri dan membawa peluang serta inovasi baru pada jasa keuangan. Kami juga menyediakan layanan yang efisien dan berkualitas tinggi yang dapat diakses konsumen di mana pun lokasi atau waktu mereka (Yudaruddin, 2023). Inovasi teknologi digital tersebut diharapkan mampu menjadikan Indonesia sejajar dengan negara lain yang mulai meninggalkan cara tradisional menuju era digital.

Saat ini perkembangan teknologi sedang diperkenalkan ke berbagai industri, termasuk industri jasa keuangan (Utami & Ekaputra, 2021). Jasa keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat (Naufal & Salim, 2023). Teknologi dalam industri jasa keuangan memudahkan aktivitas keuangan masyarakat dengan menyediakan layanan keuangan yang lebih cepat dan mudah diakses dari mana saja dengan koneksi Internet. Inovasi teknologi dalam industri jasa keuangan disebut dengan istilah *financial technology* (fintech).

Fintech Lending memegang peranan yang sangat penting karena memungkinkan individu mengakses pinjaman langsung dari lembaga kecil dan menengah di Indonesia dengan menggunakan teknologi internet. *Peer-to-peer lending* memberikan kemampuan untuk mengeluarkan pinjaman secara langsung melalui sistem online kepada pihak yang meminta atau meminta dana pinjaman dari pemberi pinjaman atau pihak dengan sarana untuk melakukan pinjaman tersebut. Perantara keuangan baru ini menjadi semakin penting, seperti model pinjaman *peer-to-peer* berbasis internet, yang sedang meningkat di banyak negara (Judge, 2020). Terlebih lagi, *peer-to-peer lending* telah banyak merambah ke industri keuangan dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian industri keuangan (Utami & Ekaputra, 2021).

Mengajukan pinjaman berbasis internet selain mudah, juga sangat bermanfaat bagi masyarakat karena tidak perlu menunggu lama. Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan pengajuan pinjaman tersebut, maka akan semakin tinggi pula tingkat kenaikan kreditnya dari tahun ke tahun.



Gambar 1 Akumulasi Penyaluran Pinjaman

Dari Gambar I , diketahui bahwa penyaluran pinjaman oleh *fintech lending* terjadi kenaikan yang relative tinggi dari tahun ke tahunnya. Dari peningkatan jumlah akumulasi penyaluran pinjaman tersebut, diketahui bahwa jumlah kebutuhan masyarakat di Indonesia dalam mengakses layanan keuangan khususnya peminjaman dana dari perusahaan *fintech lending* di Indonesia terus meningkat.

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. Selain itu, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menjadi berkelanjutan dalam lingkungan kompetitif apa pun. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan, mengembangkan, dan menerapkan strategi untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Strategi ini diawali dengan mengkaji faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Ada berbagai cara untuk menghitung profitabilitas, tergantung pada keuntungan dan aset atau modal yang Anda bandingkan. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas. Profitabilitas merupakan bagian dari tingkat pengembalian ketika menganalisis laporan keuangan untuk melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengevaluasi nilai utang dan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas. Semakin besar total utang dibandingkan total ekuitas, maka semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal. Hal ini berdampak pada menurunnya Profitabilitas yang digunakan untuk menutupi sebagian atau seluruh utang perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek (Kasmir, 2019:157).

Disamping dengan mengetahui *Debt to Equity Ratio*, perusahaan juga harus mengetahui *Current Ratio* (Rasio Lancar). *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia dimana aset lancar bersih adalah aset lancar dikurangi kewajiban lancar (Hery, 2014:152). Selain mengetahui *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* (Rasio Lancar), perusahaan juga perlu mengetahui *Working Capital*

Turnover (WCTO) yaitu perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih.

Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover Ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur serta menilai seberapa efektif modal kerja sebuah perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran yang dihasilkannya tinggi maka akan semakin bagus. Karena artinya perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan baik sehingga laba yang didapatkan juga tinggi. Sehingga apabila perputaran yang dihasilkan tinggi maka akan membuat profitabilitas juga meningkat (Kasmir, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas maka hal tersebut digunakan sebagai dasar penelitian ini dengan tujuan mendapatkan hasil pembaruan terkait variabel-variabel yang bisa mempengaruhi Profitabilitas. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas diantaranya *Debt to Equity Ratio* (hutang terhadap modal), *Current Ratio* (rasio lancar) dan *Working Capital Turnover* (perputaran modal-kerja). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* Di Indonesia Tahun 2020-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, pertanyaan dari permasalahan yang dijabarkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023?
3. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini di maksudkan untuk dapat membantu mengembangkan ilmu tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Fintech Lending* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan *Financial Technology* yang memberikan pinjaman dan layanan keuangan inovatif.

- b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pembaca wawasan tentang *financial technology* dan mempelajari jenis pengajuan pinjaman apa yang dilakukan oleh perusahaan *Fintech Lending*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Untuk menghitung profitabilitas suatu bisnis, terdapat beberapa metode dan rasio yang dapat digunakan (Kasmir, 2019:114).

Terdapat beberapa alat atau metode umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya, pertama Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dengan rumus $(\text{Penjualan bersih} - \text{HPP} / \text{Penjualan Bersih})$ mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan produk atau layanan, kedua Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) dengan rumus $(\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan Total}) \times 100\%$ menunjukkan seberapa besar presentase dari pendapatan bersih yang menjadi laba bersih, ketiga *Return on Investment (ROI)* dengan rumus $(\text{Laba Bersih} / \text{Biaya Investasi}) \times 100\%$ mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan, keempat *Return on Assets (ROA)* dengan rumus $(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset})$ menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba

bersih, kelima *Return On Equity (ROE)* dengan rumus $(\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$ mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitas pemegang saham, keenam *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan (Operating Expense Ratio)* dengan rumus $(\text{Total Operasional-Penyusutan} / \text{Pendapatan Kotor})$ mengukur seberapa besar biaya operasional yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan, yang terakhir *Rasio Laba atas Penjualan (Return on Sales Ratio)* dengan rumus $(\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} / \text{Penjualan}) \times 100\%$ menunjukkan presentase laba bersih dari pendapatan kotor.

Dari beberapa metode diatas penelitian ini menggunakan metode *Retur on Aset* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Semakin tinggi *Retur on Aset* maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya. Besarnya ROA menunjukkan pendapatan yang mereka peroleh juga besar. Selain itu juga akan akan mendorong kemampuan bank dalam memberikan imbal hasil kepada nasabah. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba atas investasi suatu

perusahaan, atau efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. *Retur on Aset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan laporan kinerja keuangan perusahaan. *Retun on Aset* merupakan rasio laba bersih atas total aktiva.

Return on Aset membandingkan anantara laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi ROA maka perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dengan investasi yang lebih sedikit. Dari definisi diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa *Retur on Aset* adalah bagaimana suatu perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimilikinya. Mengenai rumusnya untuk mencari *Return On Aset* Kasmir (2019:204) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Laba atas ekuitas atau *Return On Aset* merupakan angka penting untuk mengukur laba bersih dan total aset . Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin menguat, begitu pula sebaliknya.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas dalam pembiayaan suatu perusahaan dan menunjukkan ekuitas yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban utang dan menunjukkan seberapa besar

setiap saham rupiah dijadikan jaminan atas total utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar jumlah pinjaman dana dijamin dengan jumlah ekuitas (Hani, 2015).

Rasio yang mengevaluasi nilai utang dan ekuitas adalah *Debt to Equity Ratio*. Dan rasio ini ditentukan dengan membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas (Kasmir, 2019:157). Berdasarkan keterangan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap ekuitas adalah rasio ekuitas terhadap utang yang dapat dijadikan jaminan atas pinjaman suatu perusahaan.

Ada enam faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity*, pertama tingkat pertumbuhan penjualan, kedua stabilitas penjualan, ketiga karakteristik industri, keempat komposisi aset, kelima sikap manajemen, keenam sikap pemberi pinjaman (Sudana, 2011:162).

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hani, 2015:124) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar sebagai ukuran likuiditas suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka tergolong perusahaan likuid.

Namun jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka dinilai sebagai perusahaan tidak likuid.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia (Hery, 2014:152). *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan kas dan aset jangka pendek lainnya dibandingkan kebutuhan saat ini, atau likuiditas dibandingkan aset lancar dan sebaliknya (Munawir, 2014:73).

Pada kenyataannya, standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 : 1. Besarnya rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang tepat atau cukup terhadap likuiditas suatu perusahaan. Artinya dengan hasil perhitungan angka kunci sebesar tersebut maka perusahaan dapat dikatakan aman dalam jangka pendek. Namun jika rasio ini terlalu tinggi berarti banyak modal kerja yang tertanam tidak menghasilkan keuntungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah: 1) Penjualan aktiva tetap, 2) Tambahan pengadaan modal sendiri, 3) Tambahan pengadaan utang jangka panjang (Riyanto, 2009:28).

Current Ratio dapat dihitung menggunakan rumus (Fahmi, 2015:66) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk Pendek}}$$

Besarnya rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran likuiditas suatu perusahaan yang tepat atau memuaskan. Namun

jika rasio ini terlalu tinggi berarti banyak modal kerja yang tertanam tidak menghasilkan keuntungan.

4. *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover adalah perbandingan penjualan dan aset lancar bersih. Aset lancar bersih adalah aset lancar dikurangi kewajiban lancar. “Rasio perputaran modal kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan” (Hery, 2015:552).

Rumus untuk menghitung *Working Capital Turnover* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\textit{Modal Kerja}}{\textit{Laba Bersih}}$$

Modal kerja selalu digunakan atau beredar dalam suatu perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan usahanya. Periode siklus modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan pada komponen modal kerja hingga saat diubah kembali menjadi kas. Semakin pendek periodenya, semakin cepat atau tinggi penjualannya. Lamanya masa perputaran modal kerja tergantung pada lamanya masa perputaran masing-masing komponen modal kerja.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait analisis *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* yang mempengaruhi Profitabilitas yang

telah di teliti sebelumnya. Namun terdapat beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti terdahulu menjadi sumber pendukung dan perbandingan penelitian ini.

Isa et al. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Retur On Aset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2019) dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan secara parsial, *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Angelina et al. (2020) mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, Perputaran Kas dan *Total Aset Turn Over* (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Aset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Zul (2020) dalam judul penelitian Pengaruh Efisiensi Modal Kerja "*Working Capital Turnover*" dan *Debt to Equity* Terhadap Profitabilitas "*Return On Aset*" Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Aset* berpengaruh positif dan signifikan, *Debt to Equity* terhadap *Return On Aset* tidak terdapat pengaruh signifikan, dan secara simultan *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity* terhadap *Return On Aset* berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2021) mengenai Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan

Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) dari penelitian yang dilakukan (Tiani & Hasanuh 2021) dengan variabel Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

Veronica & Sitanggang (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian Camalia & Djoko Sampurno, (2022) mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover Ratio*, *Total Sales*, *Working Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Kesehatan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*

Ratio, Total Sales, Net Working Capital berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Aset*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani et al. (2022), dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Aset*) Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016-2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Muhdor (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Analisis Data	Perbedaan Penelitian
1.	Isa, Fahri Monoarfa, Mohammad Agus Salim Selvi (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel <i>Working Capital Turnover</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Current Rasio, Debt to Equity Rasio, dan Working Capital Turnover</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Analisis Data	Perbedaan Penelitian
		Indonesia (BEI) Periode 2014-2020		
2.	Yunita Shelly Novia Ariani Erline Selvia Chandra Afrizar Pane Surya Kelana Putra (2019)	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> , <i>Total Aset Turn Over</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>Times Interest Earned Ratio</i> , dan <i>Total Aset Turn Over</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Current Rasio</i> dan <i>Debt to Equity Rasio</i>
3.	Claudia Angelina, Sharon Stefanie Lim Johan Yeremia Rafli Lombogia Deasy Arisandy Aruan (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Perputaran Kas dan <i>Total Aset Turn Over</i> (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Perputaran Kas dan <i>Total Aset Turn Over</i> (TATO) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel <i>Working Capital Turnover</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Analisis Data	Perbedaan Penelitian
4.	Deri Zul Safar (2020)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “ <i>Working Capital Turnover</i> ” dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas “ <i>Return On Aset</i> ” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel <i>Current Ratio</i> sedangkan penelitian ini ada
5.	Ni Komang Sandra Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi I Wayan Suarjana (2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel Struktur Modal dan Likuiditas sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>
6.	Yosi Tiani, Nanu Hasanuh	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to</i>	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel <i>Working</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Analisis Data	Perbedaan Penelitian
	(2021)	<i>Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)</i>		<i>Capital Turnover</i> sedangkan penelitian ini ada
7.	Veronica, Tina Novianti Sitanggang (2021)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover</i> dan <i>Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</i>	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>Inventory Turnover, dan Receivable Turnover</i> Sedangkan penelitian ini tidak
8.	Aisa Camalia, Raden Djoko Sampurno (2022)	Analisa Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover Ratio, Total Sales, Working Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan</i>	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>Total Aset Turnover Ratio, Total Sales, dan Working Capital</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Working Capital Turnover</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Analisis Data	Perbedaan Penelitian
		Kesehatan Sub Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)		
9.	Elin Suryani, Andhika Napitupulu, Henry Waidan Federick (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Aset</i>) Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016-2021	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel <i>Working Capital Turnover</i> sedangkan penelitian ini ada
10.	Ali Muhdor (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2021	Regresi Linier Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>Inventory Turnover</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Working Capital Turnover</i>

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka Pemikiran adalah alur gagasan yang diuraikan untuk memberikan landasan acuan bagi penyelesaian suatu masalah penelitian secara logis dan sistematis. Kerangka ini menggambarkan hubungan antar variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover*.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Return On Aset*

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity* ini, semakin besar risiko kegagalan perusahaan, sehingga semakin rendah keuntungannya. Dari teori di atas dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas maka semakin rendah profitabilitas perusahaan. Sebab, keuntungan yang diperoleh digunakan untuk membayar bunga pinjaman dari perusahaan (Kasmir, 2019:158) dalam praktiknya, menyatakan apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba besar juga. sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan

rendahnya hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa jika rasio solvabilitas suatu perusahaan tinggi maka profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin rendah. Keuntungan yang dihasilkan kemudian dapat digunakan untuk membayar bunga pinjaman perusahaan guna meningkatkan kebutuhan pembiayaan operasional.

Namun apabila perusahaan ini dapat menjalankan usahanya dengan maksimal maka dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Pinjaman ini akan membantu meningkatkan produksi dan memperluas wilayah penjualan. Oleh karena itu, rasio hutang terhadap ekuitas mempengaruhi *Return On Aset* suatu perusahaan.

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Aset

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia (Hery, 2014:152). *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan kas atau aset jangka pendek lainnya dibandingkan kebutuhan saat ini, atau rendahnya tingkat likuiditas dibandingkan aset lancar, dan sebaliknya (Munawir, 2014:73).

Untuk menjalankan operasional dalam perusahaan dibutuhkan dana yang cukup besar. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dengan menggunakan modal yang dimiliki

perusahaan. Hutang merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan modal operasional suatu perusahaan ketika kekurangan dana untuk menjalankan aktivitas operasinya.

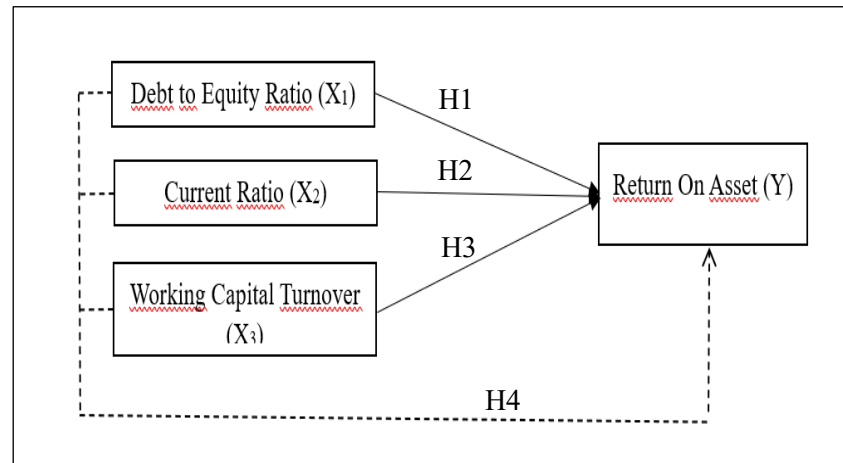
Dari teori di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat rasio ini seringkali terlalu tinggi untuk dianggap sebagai ukuran likuiditas suatu perusahaan yang memadai atau memuaskan. Namun jika rasio ini terlalu tinggi berarti banyak modal kerja yang tidak menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini tentunya memperkecil peluang memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Aset* suatu perusahaan.

3. Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Return On Aset

Peningkatan *Return On Aset* disebabkan oleh efisiensi pengelolaan laba bersih yang diukur dari total aset merupakan hasil dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Jika tingkat laba bersih tinggi dan perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih efisien maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Working Capital Turnover* menunjukkan jumlah Rp penjualan bersih yang dihasilkan untuk setiap Rp 1 modal kerja.

Semakin ketat peredaran modal kerja suatu perusahaan dan semakin banyak uang yang dapat diinvestasikan kembali dalam modal kerja, maka perusahaan tersebut akan semakin untung. Dengan kata lain, semakin efektif pengelolaan modal kerja suatu

perusahaan, semakin banyak uang yang dapat diinvestasikan kembali dalam modal kerja.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Keterangan gambar :

-----> = Pengaruh Simultan

—————> = Pengaruh Parsial

D. Hipotesis

Margono (1997:80) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, dan ini merupakan dugaan yang bijaksana oleh seorang peneliti yang diambil dari teori yang ada. Hipotesis diuraikan dalam kalimat pernyataan sebagai ambang jawaban dari rumusan masalah penelitian dan perlu diuji kembali.

H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

H3 : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

H4 : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Tahun 2020-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digambarkan sebagai metode penelitian dengan landasan untuk mengukur populasi atau sampel penelitian, melalui instrumen pengumpulan data penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik (Suliyanto, 2018:112).

Penelitian ini menggunakan *time series* karena dilihat dari dimensi waktu yang diteliti dalam periode tertentu (Dzaky & Salim, 2023). Strategi yang dipakai adalah strategi studi kasus dengan mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan periode 2020-2022 melalui website resmi masing-masing perusahaan *fintech lending* di Indonesia (Dzaky Naufal & Salim, 2023).

Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* terhadap variabel dependen *Return On Aset*.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan dengan keseluruhan total elemen dengan diperhitungkan karakteristiknya (Suliyanto, 2018:117). Populasi berisikan objek yang memenuhi kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126).

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar kedalam Perusahaan *Fintech Lending* sebanyak 101 perusahaan, dengan data perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	PT Pasar Dana Pinjaman
2	PT Investree Radhika Jaya
3	PT Amarnya Mikro Fintek
4	PT Indo FinTek
5	PT Creative Mobile Adventure
6	PT Toko Modal Mitra Usaha
7	PT Mitrausaha Indonesia Grup
8	PT Pendanaan Teknologi Nusa
9	PT Kredit Pintar Indonesia
10	PT Astra Welab Digital Arta
11	PT Oriente Mas Sejahtera
12	PT Aman Cermat Cepat
13	PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
14	PT Ammana Fintek Syariah
15	PT Dana Pinjaman Inklusif
16	PT Lunaria Annua Teknologi
17	PT Pohon Dana Indonesia
18	PT Mekar Investama Sampoerna
19	PT Pembiayaan Digital Indonesia
20	PT Esta Kapital Fintek
21	PT Tri Digi Fin
22	PT Fintegra Homido Indonesia
23	PT Kredit Utama Fintech Indonesia
24	PT Mediator Komunitas Indonesia
25	PT Artha Dana Teknologi
26	PT Julo Teknologi Finansial
27	PT Progo Puncak Group
28	PT Layanan Keuangan Berbagai
29	PT Indonusa Bara Sejahtera
30	PT Finansial Integrasi Teknologi
31	PT Alami Fintek Sharia

32	PT Simplefi Teknologi Indonesia
33	PT Dana Kini Indonesia
34	PT Abadi Sejahtera Finansindo
35	PT Intekno Raya
36	PT Indonesia Fintopia Technology
37	PT Kuaikuai Tech Indonesia
38	PT Rezeki Bersama Teknologi
39	PT Uangme Fintek Indonesia
40	PT Stanford Teknologi Indonesia
41	PT Dana Syariah Indonesia
42	PT Berdayakan Usaha Indonesia
43	PT Artha Permata Makmur
44	PT Pinjaman Kemakmuran Rakyat
45	PT Kredit Plus Teknologi
46	PT Cicil Solusi Mitra Teknologi
47	PT Lumbung Dana Indonesia
48	PT Inovasi Terdepan Nusantara
49	PT Semangat Gotong Royong
50	PT Kreditku Teknologi Indonesia
51	PT Pinduit Teknologi Indonesia
52	PT Modal Rakyat Indonesia
53	PT Anugerah Digital Indonesia
54	PT Idana Solusi Sejahtera
55	PT Trust Teknologi Finansial
56	PT Harapan Fintech Indonesia
57	PT Duha Madani Syariah
58	PT Sol Mitra Fintec
59	PT Satustop Finansial Solusi
60	PT Dana Bagus Indonesia
61	PT Teknologi Merlin Sejahtera
62	PT Fintek Digital Indonesia
63	PT Info Tekno Siaga
64	PT Lentera Dana Nusantara
65	PT Solusi Teknologi Finansial
66	PT Komunal Finansial Indonesia
67	PT Cerita Teknologi Indonesia
68	PT Tani Fund Madani Indonesia
69	PT Ringan Teknologi Indonesia
70	PT Grha Dana Bersama
71	PT Gradana Teknoruci Indonesia
72	PT Inclusive Finance Group

73	PT IKI Karunia Indonesia
74	PT Finansia Aira Teknologi
75	PT Bursa Akselerasi Indonesia
76	PT LinkAja Modalin Nusantara
77	PT Adiwisista Finansial Teknologi
78	PT Fidac Inovasi Teknologi
79	PT Lampung Berkah Finansial Teknologi
80	PT Qazwa Mitra Hasanah
81	PT FinAccel Digital Indonesia
82	PT Doeku Peduli Indonesia
83	PT Aktivaku Investama Teknologi
84	PT Mulia Inovasi Digital
85	PT Sens Teknologi Indonesia
86	PT Akur Dana Abadi
87	PT Fintech Bina Bangsa
88	PT Kreasi Anak Indonesia
89	PT Piranti Alphabet Perkasa
90	PT Smartec Teknologi Indonesia
91	PT Digital Micro Indonesia
92	PT Solid Fintek Indonesia
93	PT Sejahtera Sama Kita
94	PT Kawan Cicil Teknologi Utama
95	PT Crowde Membangun Bangsa
96	PT Klikcair Magga Jaya
97	PT Ethis Fintek Indonesia
98	PT Sahabat Mikro Fintek
99	PT Plus Ultra Abadi
100	PT Pintar Inovasi Digital
101	PT Mapan Global Reksa

Sumber : OJK Data statistik *Fintech Lending* 2023

2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan dengan bagian yang mewakili populasi. Metode *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, dimana metode tersebut merujuk pada sebuah teknik *sampling* yang dilakukan dengan

memberikan kriteria khusus untuk mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian (Suliyanto, 2018:126).

Kriteria pengambilannya yaitu:

- 1) Perusahaan *fintech lending* di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023
- 2) Perusahaan *fintech lending* yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan penerapan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria tersebut, dapat diperoleh sebesar 25 perusahaan-perusahaan *fintech lending* yang ada di *website* masing-masing perusahaan.

Tabel 3
Proses Pengambilan Sampel

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>fintech lending</i> di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023.	101
2.	Perusahaan <i>fintech lending</i> yang menerbitkan Laporan Keuangan.	66
3.	Perusahaan <i>fintech lending</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2020-2022.	25
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria		25
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah sampel data penelitian (3 tahun x 25 perusahaan)		75

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan ada 25 perusahaan *fintech lending* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2020 hingga 2023 dipilih sebagai sampel.

Tabel 4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	PT Esta Kapital Fintek
2	PT Fintegra Homido Indonesia
3	PT Indonesia Fintopia Technology
4	PT Kuaikuai Tech Indonesia
5	PT Finansia Aira Teknologi
6	PT Bursa Akselerasi Indonesia
7	PT Fidac Inovasi Teknologi
8	PT Lampung Berkah Finansial Teknologi
9	PT FinAccel Digital Indonesia
10	PT Doeku Peduli Indonesia
11	PT Sens Teknologi Indonesia
12	PT Ethis Fintek Indonesia
13	PT Smartec Teknologi Indonesia
14	PT Sejahtera Sama Kita
15	PT Pendanaan Teknologi Nusa
16	PT Kredit Utama Fintech Indonesia
17	PT Mediator Komunitas Indonesia
18	PT Layanan Keuangan Berbagi
19	PT Inovasi Terdepan Nusantara
20	PT Trust Teknologi Finansial
21	PT Harapan Fintech Indonesia
22	PT Dana Bagus Indonesia
23	PT Teknologi Merlin Sejahtera
24	Indonesia Fintek Digital Indonesia
25	PT Fintech Bina Bangsa

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diartikan sebagai penjelasan abstrak dari sebuah variabel yang memiliki makna dapat menarik kesimpulan

secara subjektif. Definisi konseptual dari variabel yang disertakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a.) *Return On Aset*

Return On Aset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. Jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang tentunya akan menghambat pertumbuhan. (Hery, 2015:517).

b.) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:158).

c.) *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo

dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Hery, 2014:152).

d.) Working Capital Turnover

Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar (Widiyanti, 2014).

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan perwujudan makna penjelasan abstrak penelitian, kemudian perlu didefinisikan dengan tegas. Hasil definisi variabel tersebut dengan awal yang masih bersifat abstrak menjadi spesifik (tidak bermakna ganda) dan terbukti teruji (Suliyanto, 2018:148).

Tabel 5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Return On Aset (Y)</i>	<i>Return on Aset</i> menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank.	$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2019:204)
<i>Debt to Equity Ratio (X1)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan berapa seberapa besar setiap saham rupiah dijadikan jaminan atas total utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar jumlah pinjaman dana dijamin dengan jumlah ekuitas	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	(Hani, 2015:124)
<i>Current Rasio (X2)</i>	<i>Current Ratio</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk Pendek}}$	(Fahmi, 2015:66)
<i>Working Capital Turnover (X3)</i>	Rasio perputaran modal kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.	$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Laba Bersih}}$	(Kasmir, 2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan memanfaatkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mendapatkan data Perusahaan *Fintech Lending* yang dipublikasi oleh setiap perusahaan maupun *website* resmi masing-masing Perusahaan yang menjadi data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melalui dokumen yang diambil dari dokumentasi yaitu laporan tahunan perusahaan serta dari informasi lainnya. Data yang dicari nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi masing-masing perusahaan *fintech lending* di Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melalui dokumen yang diambil dari dokumentasi laporan tahunan perusahaan, serta dari informasi lainnya. Perhitungannya didukung oleh perangkat lunak pengolah data statistik SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 20 dan data yang dicari nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Analisis data memakai teknik penelitian berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk setiap variabel digunakan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang diamati (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan residual atau variabel yang mengganggu untuk model regresi memiliki berdistribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan F memperkirakan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018:161).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk memeriksa variabel yang ada di model regresi menunjukkan hubungan atau tidak. Seharusnya dalam model regresi yang baik tidak ada hubungan diantara variabel independen. Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dideteksi ada tidaknya dengan cara nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, tetapi apabila

sebaliknya yaitu nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat apakah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi perbedaan *variance*. Apakah *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut Homoskedastisitas tetapi jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Mengindikasikan heteroskedastisitas telah terjadi melihat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit. Tetapi jika tidak ada pola dan titik-titik tersebar acak diatas serta bawah 0 yang ada di Y, maka dapat disimpulkan heteroskedastisitas tidak ada (Ghozali, 2018:137).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Pengujian autokorelasi dilakukan untuk uji run test dengan ketentuan, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$

39 dapat disimpulkan adanya gejala autokorelasi, sebaliknya tida adanya gejala autokorelasi didapatkan jika nilai Asymp. Sig (2- tailed) > 0,05 (Ghozali, 2018:114).

Tabel 6
Kriteria Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_{dua}$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_{dua} \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_{dua} < d < 4 - d_{dua}$

Sumber : (Ghozali, 2018)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dengan menggunakan regresi linear dengan tingkat signifikansi 5%. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Aset*

α : Konstanta

X1: *Debt to Equity Ratio*

X2 : *Current Ratio*

X3 : *Working Capital Turnover*

e : *Error*

4. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen ditampilkan melalui pengujian statistik t. Untuk mengevaluasi signifikansi uji identifikasi, nilai T hitung dan tabel t dibandingkan. Jika t hitung lebih dari 0,05 (α), ditarik kesimpulannya korelasi yang signifikan diantara variabel yang diujikan (Ghozali, 2018:101).

a. Hipotesis penelitian diformulasikan sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis 1

Ho : $\beta_1 = 0$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

2) Perumusan Hipotesis 2

Ho : $\beta_2 = 0$, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

3) Perumusan Hipotesis 3

Ho : $\beta_5 = 0$, *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

Ha : $\beta_5 \neq 0$, *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Aset*.

5. Uji F (Uji Simultan)

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji poin hipotesis bahwa β_1 , β_2 dan β_3 secara simultan sama dengan nol atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Artinya : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2 dan X3. Apakah poin hipotesis dapat diuji dengan signifikansi β_1 , β_2 dan β_3 secara individu. Jawabannya tidak. Alasannya dalam uji signifikansi individu terhadap parsial koefisien regresi diasumsikan bahwa setiap uji signifikansi berdasarkan sampel (independen) yang berbeda.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $F\text{-hitung} (0,001) < F\text{-tabel}$ (nilai signifikan), maka

H0 diterima berarti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset*.

- b. Apabila F-hitung (0,001) > F-tabel (nilai signifikan), maka H0 ditolak berarti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Aset*.
- c. Selain menggunakan kedua asumsi di atas, uji-F dapat diasumsikan berdasarkan nilai signifikansi, dimana jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Aset* begitu pula sebaliknya.

6. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen antara 0-1 merupakan nilai koefisien determinasi kemampuan variabel dependen pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas menunjukkan Nilai R² yang rendah. Apabila nilainya mendekati satu, hampir setiap variabel independen memenuhi kriteria yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan ini *Adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

Rumus :
$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien penentu dalam prosentase

r = Besarnya koefisien penentu

